

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BEBERAPA ISTILAH PENTING DALAM ULUMUL HADITS

بعض التعريفات الهامة في علوم الحديث

1. Sunnah;

Dari segi bahasa, sunnah berasal dari kata "*sanna*", yang berarti jalan, metode dan *sirah*. Dalam beberapa kamus dijelaskan:

سن - يسن - سنة أي: السيرة و الطريقة محمودة كانت أو سيئة

Dalam hadits juga disebutkan:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَنَّ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةً حَسَنَةً فَلَهُ أَجْرُهَا وَأَجْرُ مَنْ عَمِلَ بِهَا بَعْدَهُ مِنْ غَيْرِ أَنْ يَنْقُصَ مِنْ أَجُورِهِمْ شَيْءٌ وَمَنْ سَنَّ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةً سَيِّئَةً كَانَ عَلَيْهِ وِزْرُهَا وَوِزْرُ مَنْ عَمِلَ بِهَا مِنْ بَعْدِهِ مِنْ غَيْرِ أَنْ يَنْقُصَ مِنْ أَوْزَارِهِمْ شَيْءٌ (رواه مسلم)

Rasulullah SAW bersabda, "Barang siapa yang dalam Islam melakukan (mencontohkan) perbuatan yang baik, maka ia akan mendapatkan pahalanya dan pahala orang yang mengikuti perbuatannya, tanpa mengurangi pahalanya sedikitpun. Dan barang siapa yang dalam Islam melakukan (mencontohkan) perbuatan yang buruk, maka ia akan mendapatkan dosanya, dan dosa orang yang melakukan perbuatan sebagaimana yang dilakukannya tanpa mengurangi dosanya sedikitpun. (HR. Muslim)

Adaun dari segi istilahnya, sunnah adalah:

a. Menurut ahli hadits:

كل ما أثر عن الرسول صلى الله عليه وسلم من قول أو فعل أو تقرير أو صفة خلقية أو خلقية أو سيرة سواء أكان ذلك قبل البعثة كتحنثه في غار حراء أم بعدها.

"Segala sesuatu yang disandarkan kepada Rasulullah SAW, berupa perkataan, perbuatan, taqir, sifat perilaku ataupun sifat fisik, baik yang terjadi sebelum masa kenabian, seperti penyendirian beliau di gua hira', ataupun sedah masa kenabian. (Al-Khatib, 1989 : 19)

b. Menurut ulama ushul fiqh:

كل ما صدر عن النبي صلى الله عليه وسلم غير القرآن الكريم من قول أو فعل أو تقرير مما يصلح أن يكون دليلا لحكم شرعي

"Segala sesuatu yang bersumber dari Rasulullah SAW selain al-Qur'an, baik berupa perkataan, perbuatan maupun taqir yang dapat dijadikan landasan bagi hukum syari'."

c. Menurut ulama fiqh:

كل ما ثبت عن النبي صلى الله عليه وسلم ولم يكن من باب الفرض ولا الواجب

"Segala sesuatu yang datang dari Rasulullah SAW, yang bukan merupakan sesuatu yang wajib ataupun fardhu."

2. Hadits;

Dari segi bahasa, hadits berarti baru.

Adapun dari segi istilah, hadits adalah; sesuatu yang disandarkan kepada nabi Muhammad SAW, baik berupa perkataan, perbuatan, taqir ataupun sifat-sifat beliau. (Al-thahan, 1996 : 15)¹

¹ Muhammad Ajjaj Al-Khatib menambahkan bahwa terdapat perbedaan antara sunnah dengan hadits, terutama bila merujuk pada pengertian yang dikemukakan oleh Muhadditsin. Menurut mereka sunnah adalah segala sesuatu yang

الحديث، لغة : الجديـد

اصطلاحا : ما أضيف إلى النبي صلى الله عليه وسلم من قول أو فعل أو تقرير أو صفة.

3. Atsar

Dari segi bahasa: sisa dari sesuatu.

Dari segi istilah :

- Memiliki definisi yang sama dengan terminologi hadits, yaitu segala sesuatu yang disandarkan kepada nabi Muhammad SAW, baik berupa perkataan, perbuatan, taqirir ataupun sifat-sifat beliau.
- Definisi lain (berbeda dengan hadits): Sesuatu yang disandarkan kepada sahabat dan tabi'in, baik berupa perkataan maupun perbuatan. (Al-Thahan, 1996 : 16)

الأثر لغة : بقية الشيء

اصطلاحا : (١) مرادف للحديث، أي معناهما واحد اصطلاحا

(٢) أثر : ما أضيف إلى الصحابة والتابعين من أقوال أو أفعال.

4. Khabar

Dari segi bahasa; berita.

Dari segi istilah ;

- Memiliki definisi yang sama dengan hadits. (Lihat poin 2).
- (Berbeda dengan definisi hadits) Jika hadits adalah sesuatu yang disandarkan kepada Rasulullah SAW, khabar adalah sesuatu yang datang dari selain nabi Muhammad SAW.
- (Memiliki definisi yang lebih luas dari hadits) Hadits adalah sesuatu yang datang dari Rasulullah SAW, sedangkan khabar adalah sesuatu yang datang dari beliau, dan juga yang datang bukan dari beliau. (Al-Thahan, 1996 : 15) ²

الخبر لغة : النبأ

اصطلاحا : (١) مرادف للحديث

(٢) مغاير له : الحديث : ما جاء عن النبي صلى الله عليه وسلم، والخبر: ما جاء عن غيره

(٣) أعم منه : الحديث : ما جاء عن النبي صلى الله عليه وسلم،

والخبر: ما جاء عنه أو عن غيره

5. Sanad:

Dari segi bahasa; tempat bersandar. Diberi nama seperti ini, karena sanad merupakan sandaran dan tumpuan bagi hadits.

Dari segi istilah, sanad adalah rangkaian perowi wari awal sampai akhir hingga menyambungkan ke matan haditsnya.

السند لغة : المعتمد، وسمي كذلك لأن الحديث يستند إليه ويعتمد عليه

اصطلاحا : سلسلة الرجال الموصلة للمتن

bersumber atau yang disandarkan kepada Rasulullah SAW baik sebelum masa kenabian atau sesudahnya. Sementara itu jika disebut kata hadits, maka yang tergambar adalah segala sesuatu yang diriwayatkan dari Rasulullah SAW sesudah masa kenabian, baik perkataan, perbuatan atau ketetapan beliau. Dengan pengertian seperti ini, maka sunnah lebih luas atau lebih umum daripada hadits. Lihat Ushul Al-Hadits, Muhammad Ajjaj Al-Katib hal 27. Cet. Dar al-Fikr – Beirut 1989.

² Atau dengan istilah lain, khabar adalah sesuatu yang datang dari Rasulullah SAW, sahabat dan tabiin. Lihat ibid, hal. 28.

6. Matan

Dari segi bahasa; sesuatu yang menonjol dan lebih tinggi dari tanah (apa yang tampak dari sesuatu). Dari segi istilah; matan adalah lafadz hadits yang menjadi sandaran makna yang dikandungnya. Barangkali diberi nama seperti ini karena matan merupakan sesuatu yang paling nampak, paling dituntut (untuk dipelajari) dan juga karena matan adalah tujuan dari adanya hadits.

المتن لغة : ما صلب وارتفع من الأرض

اصطلاحاً : ألفاظ الحديث التي تتقوم بها معانيه، وسمي بذلك لأنه الظاهر المطلوب والغاية من الحديث كله.

7. Amalus shahabah

Dari segi bahasanya amalus shahabah terdiri dari dua kata; amal dan shabah:

عمل و الصحابة

Amal berarti amal, perbuatan, aktivitas dan tingkah laku. Sedangkan shabah adalah sahabat-sahabat Rasulullah SAW, yaitu mereka-mereka yang hidup pada masa Nabi Muhammad SAW, beriman kepadanya, dan meninggal dalam kondisi Islam.

Sedangkan dari segi istilahnya, *amalus shahabah* adalah, sesuatu yang datang dari sahabat-sahabat Rasulullah SAW, baik yang ada kaitannya dengan al-Qur'an, dengan hadits nabi, ataupun dari ijtihad-ijtihad mereka. Para ulama hadits terkadang menjadikan amalus shahabah ini sebagai sunnah. Hal ini didasari dari hadits Rasulullah SAW beliau bersabda;

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَلَيْهِ بِسُنَّتِي وَسُنَّةِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ الْمَهْدِيِّينَ عَضُوا عَلَيْهَا بِالنَّوَاجِذِ

Rasulullah SAW bersabda, "Ikutilah sunnahku, dan sunnah para khulafa' rasyidin yang telah mendapatkan petunjuk. Peganglah erat-erat sunnah tersebut..." (HR. Abu Daud)

Diantara sunnah-sunnah dari para sahabat adalah seperti jumlah deraan bagi peminum *khomer*, pengumpulan al-Qur'an dalam satu mushaf, shalat tarawih berjamaah dan lain sebagainya.

8. Bid'ah

Dari segi bahasa, perkara yang dibuat-buat.

Dari segi istilah; Segala sesuatu yang dibuat-buat oleh manusia berupa perkataan, atau perbuatan dalam Islam yang tidak pernah dicontohkan oleh Rasulullah SAW dan para sahabatnya.

البدعة، لغة : الأمر المستحدث

اصطلاحاً : كل ما أحدثه الناس من قول أو عمل في الدين وشعائره مما لم يؤثر عن الرسول وعن أصحابه.

Dalam hadits Rasulullah SAW bersabda:

مَنْ أَحْدَثَ فِي أَمْرِنَا هَذَا مَا لَيْسَ مِنْهُ فَهُوَ رَدٌّ

"Barang siapa yang dalam Islam membuat-buat perkara yang tidak terdapat dalam Islam, maka akan ditolak." (HR. Bukari & Muslim)

Dalam hadits lain beliau mengungkapkan,

مَنْ عَمِلَ عَمَلًا لَيْسَ عَلَيْهِ أَمْرُنَا فَهُوَ رَدٌّ

"Barang siapa yang beramal dengan suatu amalan yang bukan berasal dari Islam, maka akan ditolak." (HR. Muslim)